

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan dari hasil pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya pemberdayaan komite madrasah terutama dalam kaitan peningkatan mutu pendidikan madrasah belum berlangsung sebagaimana diharapkan, upaya pemberdayaannya hanya bersifat temporal saja. Keterlibatan komite madrasah dalam kegiatan madrasah hanya pada bidang pengawasan pembiayaan dan keuangan madrasah serta sarana dan prasarana sementara, bidang lainnya seperti pembenahan bidang kurikulum dan program pengajaran, pembinaan tenaga pendidikan sekolah, pembinaan kesiswaan bagian dari upaya madrasah meningkatkan mutu pendidikan justru belum terlaksana dengan baik dan dikembalikan kepada sekolah.
2. Hubungan kerjasama kepala madrasah dengan komite berjalan baik, artinya tidak ada permasalahan yang muncul sehingga keduanya memiliki hubungan harmonis.
3. Faktor pendukung dalam upaya pemberdayaan komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tebo adalah kerjasama dan hubungan yang harmonis antara madrasah dengan komite sekolah. Upaya pemberdayaan komite madrasah yang dilakukan kepala madrasah dengan upaya-upaya memaksimalkan fungsi dan tugas komite dimadrasah diantaranya : (1) Pemberi memaksimalkan pertimbangan dalam penentu dan pelaksanaan kebijakan pendidikan, (2) Pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan, (3) Pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan, Mediator dengan pemerintah dan masyarakat, (5) Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasni/ dunia usaha/dunia industri) dan pemerintah berkenan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, (6) Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntunan,

dan berbagai kebutuhan yang diajukan oleh masyarakat, (7) Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi mengenai: Kebijakan program pendidikan, Rencana Anggaran Pendidikan dan Belanja Madrasah (RAPBS), Kriteria kinerja satuan pendidikan, Kriteria tenaga pendidikan, Kriteria fasilitas pendidikan, dan hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan, (8) Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan, (9) Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan, dan (10) Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan. Sedangkan menjadi faktor penghambatnya masih rendahnya tingkat partisipasi anggota komite dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

B. Implikasi

Secara umum pemberdayaan komite madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tebo belum sepenuhnya dapat dilaksanakan. Aktivitas yang dilakukan hanya berkisar pada kegiatan-kegiatan tertentu saja semisal realisasi penyaluran bantuan tertentu yang diterima sekolah. Sementara tugas pokok komite madrasah bukan hanya sebatas melakukan pengawasan semata, akan tetapi lebih dari pada itu komite madrasah juga hendaknya mampu terlibat secara langsung dalam hal mengambil kebijakan dan keputusan, melaksanakan, partisipasi dalam keuntungan, dan partisipasi dalam mengevaluasi.

Jika dikaitkan dengan kinerja manajerial sekolah, maka komite maupun warga madrasah secara sinergis melalui kegiatan perencanaan berupa penataan kurikulum dan program pengajaran, tenaga pendidikan, kesiswaan, keuangan dan pembiayaan, sarana dan prasarana pendidikan, hubungan madrasah dengan masyarakat, dan layanan khusus, begitu juga kaitannya pengorganisasian personil dalam pelaksanaan di sekolah. Manakala semua program sudah dapat dilaksanakan secara baik, maka tugas komite beserta warga madrasah hendaknya melakukan evaluasi pencapaian program, dimana kegiatan ini dimaksudkan agar segala

bentuk program diketahui tingkat pencapaian dan kelemahan pencapaiannya sehinggadiharapkan akan mendukung pencapaian tujuan pencapaian madrasah yang bermutu. Untuk mewujudkan hal ini, maka pemberian perhatian secara langsung dari pihak-pihak terkait semisal Kanwil, Kementerian Agama Kabupaten dapat dilakukan dengan upaya memberikan pelatihan secara terencana kepada komite madrasah akan hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan peran, tugas maupun tanggung jawabnya. Upaya ini diharapkan akan mendorong peningkatan pemberdayaan diri dan partisipasi dari masing-masing komite madrasah yang ada diwilayah pembinaan Kanwil maupun Kementerian Agama Kabupaten Tebo secara keseluruhan.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan hasil hasil penelitian, maka pemberdayaan komite madrasah guna meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tebo dapat dikatakan bahwa mencapai sasaran yang diinginkan atas dasar itu, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perlunya Madrasah Aliyah Negeri 1 Tebo mampu mendorong komite madrasah untuk meningkatkan komitmen dan kerjasamanya dengan madrasah untuk masa masa yang akan datang.
2. Dalam kaitan pemberdayaan komite madrasah guna menunjang peningkatan mutu pendidikan, maka disarankan kepada kepala madrasah dan segenap warganya agar senantiasa melakukan koordinasi, kerjasama serta menyelenggarakan komunikasi efektif diantara keduanya untuk masa-masa yang akan datang.
3. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dalam penelitian ini, baik ditinjau dari penentuan fokus penelitian, pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, masih kurangnya pengetahuan dalam penganalisaan data, dan keterbatasan dalam penelitian maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya yang lebih mengembangkan dan memperdalam kajian dalam latar penelitian lain.